

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dipaparkan di atas mengenai penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Interpersonal Pelaku Hijrah Dengan Teman Non-Hijrah (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas YukNgaji Jakarta)” maka di dapatkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti yang sudah tertera pada pertanyaan penelitian yaitu bagaimana hubungan interpersonal antara pelaku hijrah dan teman non-hijrah serta apakah perubahan pada pelaku hijrah memberikan perbedaan pada hubungan diantara keduanya? Serta untuk mewujudkan tujuan penelitian.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

1. Sama seperti hubungan interpersonal lainnya, hubungan pertemanan antara pelaku hijrah dan teman non-hijrah melalui beberapa proses serupa, seperti kontak dimana ini adalah pertemuan pertama keduanya dan disaat mereka mulai memutuskan apakah ingin melanjutkan hubungan awal ini. Setelah terjadi kontak dilanjutkan oleh keterlibatan yang mana pengungkapan diri pelaku hijrah dan teman non-hijrah sudah mulai masuk. Ketika keterlibatan sudah terlewati, maka selanjutnya masuk ke tahap keakraban dimana pelaku hijrah dan teman non-hijrah sudah memiliki hubungan yang primer yang artinya keduanya telah menetapkan diri akan terus berteman. Berbeda dengan hubungan yang mungkin terdapat sebuah konflik sehingga masuk ke tahap perusakan hingga pemutusan, pada hubungan antara pelaku hijrah dengan teman non-hijrah mereka tidak memiliki konflik dan pertemanan mereka masih terus berkembang baik hingga sekarang. Perkembangan hubungan antara pelaku hijrah dan teman non-hijrah yang dilihat dari aspek

keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan menunjukkan hasil yang baik dan tinggi. Hal ini yang kemudian membuat hubungan antara pelaku hijrah dengan teman non-hijrah berkembang menjadi lebih baik, bukannya menjadi disolusi. Teman non-hijrah yang memiliki pemahaman dasar mengenai hijrah, pemikiran yang terbuka mengenai perubahan atau yang berasal dari latar belakang pendidikan yang sama membuat mereka menjadi bisa memahami perubahan pelaku hijrah lebih baik.

2. Perubahan yang terjadi dengan pelaku hijrah disini tidak menimbulkan konflik baru pada hubungan pertemanan yang dijalinnya dengan teman non-hijrah. Alih-alih karena hijrah, perubahan hubungan yang muncul justru disebabkan oleh jarak dan kesibukan masing-masing yang membuat keduanya semakin jarang untuk menghabiskan waktu bersama dibandingkan saat mereka semua duduk di bangku SMA. Jadi bisa kita simpulkan, tidak semua proses hijrah yang dilalui oleh pelaku hijrah memunculkan konflik, konflik bisa saja timbul dari hijrah tersebut tetapi dalam kasus ini tidak terjadi demikian. Konflik dalam masing-masing hubungan pertemanan bisa terpicu dari berbagai hal dan tidak bisa disamaratakan.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah ada, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti teruntuk subjek penelitian dan juga bagi penelitian selanjutnya:

### **1. Subjek Penelitian**

Walaupun pengungkapan diri yang dilakukan tidak terlalu sering, tetap saja pengungkapan diri merupakan inti dari perkembangan hubungan. Sesekali menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan diri sendiri bisa membuat hubungan antara pelaku hijrah dengan teman non-hijrah semakin erat walaupun sudah ada perbedaan pandangan serta kesibukan masing-masing. Selain itu tetap jaga komunikasi walaupun tidak terlalu sering. Selama masih bisa menjangkau atau berinteraksi melalui media sosial sekalipun, komunikasi tetap harus dipertahankan

dengan baik antara pelaku hijrah dengan teman non-hijrah agar pertemanan yang sudah terjalin bisa tetap kuat.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya bisa lebih banyak mengeksplere penelitian dengan topik pelaku hijrah dari segi komunikasi lainnya, dikarenakan saat ini masih terlalu banyak hanya berfokus pada perilaku komunikasi, pengalaman komunikasi, serta hubungan interpersonal. Selain itu juga bisa menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga bisa mendapatkan data yang valid dan banyak mengenai pelaku hijrah.